

SKRIPSI

**ANALISIS PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU SAYUR DAN BUAH
BERBASIS LINGKUNGAN PADA CAPELLA UBUD BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan
Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

Oleh:

PUTU FEBY PURNAMAWATI

NIM: 2015744099

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SKRIPSI

**ANALISIS PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU SAYUR DAN BUAH
BERBASIS LINGKUNGAN PADA CAPELLA UBUD BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

PUTU FEBY PURNAMAWATI

NIM: 2015744099

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah Berbasis Lingkungan Pada Capella Ubud Bali
2. Penulis
 - a. Nama : Putu Feby Purnamawati
 - b. NIM : 2015744099
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : D4 Manajemen Bisnis Internasional



Badung, 23 Agustus 2024

Menyetujui:

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ketut Santra'.

Dr. I Ketut Santra, M.Si.
NIP.196710211992031002

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Cokorda Gede Putra Yudistira'.

Cokorda Gede Putra Yudistira, SE., MM.
NIP. 196808271993031002

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PEMILIHAN PEMASOK BAHAN BAKU SAYUR DAN BUAH
BERBASIS LINGKUNGAN PADA CAPELLA UBUD BALI

Oleh :

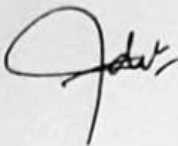
PUTU FEBY PURNAMAWATI

Nim : 2015744099

Disahkan:

Ketua Penguji

Penguji I

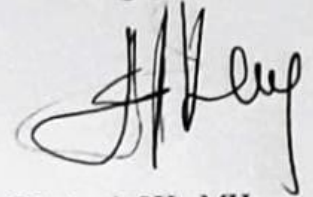


Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr.Akt., M.Acc.
NIP. 4069501



Cokorda Gede Putra Yudistira, SE., MM.
NIP. 196808271993031002

Penguji II



Lily Marheni, SH., MH.
NIP. 196409071991032002

Mengetahui
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D.
NIP.196409291990032003

Badung, 23 Agustus 2024
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Ketut Vini Elfarosa, SE., MM.
NIP.197612032008122001

MOTTO

“WE DON’T KNOW WHO WE ARE WITHOUT KNOWLEDEGE”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu orang tua penulis tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
2. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman 8D MBI Angkatan 2020 yang telah memberikan motivasi dan semangat.
3. Almamater Politeknik Negeri Bali



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Feby Purnamawati
NIM : 2015744099
Prodi/Jurusan : D4 Manajemen Bisnis Internasional/Administrasi
Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Skripsi saya dengan judul:

“Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah Berbasis Lingkungan Pada Capella Ubud Bali”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Putu Feby Purnamawati.

Putu Feby Purnamawati

NIM. 2015744099

ABSTRAK

Kesadaran akan praktik ramah lingkungan saat ini semakin meningkat di semua sektor termasuk sektor bisnis. Isu lingkungan yang ada menunjukkan pentingnya suatu perusahaan untuk lebih memperhatikan lingkungan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Hal tersebut membuat perusahaan untuk menerapkan rantai pasok yang ramah lingkungan salah satunya dengan cara bekerjasama dengan pemasok yang berbasis lingkungan. Capella Ubud Bali merupakan salah satu perusahaan yang memerlukan implementasi penilaian pemasok berbasis lingkungan. Hal ini didasari pada dua kondisi perusahaan yang membutuhkan penilaian pemasok. Pertama, kinerja pemasok yang kurang maksimal dan efisien dalam menyediakan bahan baku sayur dan buah untuk perusahaan. Kedua, karena perusahaan menerapkan sertifikasi *EarthCheck* sehingga membutuhkan pemasok yang ramah lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk melakukan pembobotan dari setiap kriteria dan sub-kriteria sehingga memperoleh alternatif pemasok ramah lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh kriteria dan 30 sub-kriteria serta UD Saridana yang ditetapkan sebagai pemasok yang paling sesuai dengan perusahaan.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Pemasok, Pemilihan Pemasok, Penilaian Pemasok Berbasis Lingkungan

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kuasa-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan setitik ilmu-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah Berbasis Lingkungan Pada Capella Ubud Bali” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, masukan, semangat, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Wayan Murniati dan Bapak Ketut Darmawan yang memberikan penulis kesempatan untuk menuntut ilmu lebih tinggi, merawat, dan memberikan doa kepada penulis serta kedua saudara penulis Kadek Larasati Dwi Anjani Putri dan Komang Arjun Adi Saputra Permana yang telah menjadi motivasi dan memberikan doa kepada penulis.
2. Bapak Drs. I Ketut Santra, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama skripsi penulis yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing kedua skripsi penulis yang senantiasa memberikan masukan, arahan, serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D. selaku Ketua Jurusan

Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang memberikan bimbingan, nasehat, serta arahan selama penulis menempuh masa perkuliahan.

5. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan kepada penulis
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta *staff* Jurusan Administrasi Bisnis atas segala ilmu, bimbingan, dan pengalamannya selama penulis menuntut ilmu di Jurusan Administrasi Bisnis.
7. Bapak Muji Wasono, selaku *Purchasing* Manager di Capella Ubud Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di *Department Purchasing* Capella Ubud Bali serta memberikan bimbingan dan masukan yang membangun untuk penulis.
8. Seluruh *Staff* di Capella Ubud Bali, khususnya *staff* Departemen *Purchasing* yang telah banyak membantu, membimbing dan memberikan informasi selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada laporan penelitian ini sehingga penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan isi laporan penelitian ini. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari pihak luar.

Badung, 14 Juli 2024

Penulis



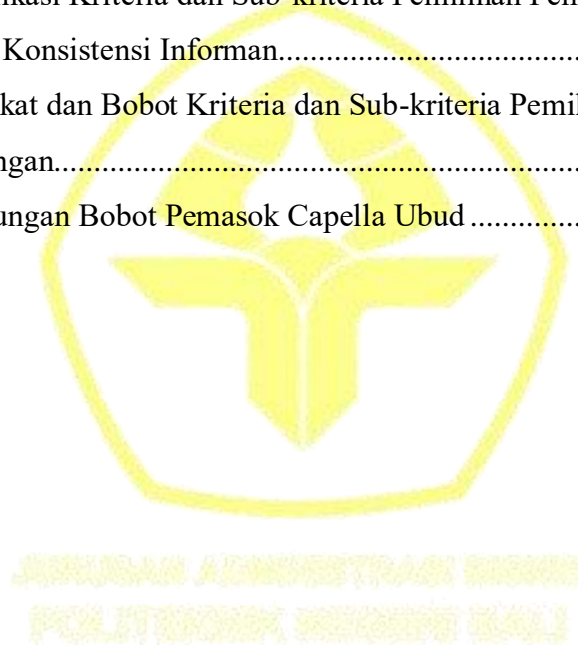
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENNDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kontribusi Penelitian	10
1.4.1. Kontribusi Teoritis	10
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Manajemen Rantai Pasok.....	14
2.1.2. Rantai Pasok.....	14
2.1.3. Manajemen Rantai Pasok Hijau.....	15
2.1.4. Pembelian (<i>Purchasing</i>).....	17
2.1.5. Pemasok	18
2.1.6. Pemilihan Pemasok	19
2.1.7. Pemilihan Pemasok Hijau	22
2.1.8. Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok Berbasis Lingkunga.....	23
2.1.9. Metode Pemilihan Pemasok	25
2.1.10. Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	26
2.1.11. Uji Sensitivitas	32
2.1.12. <i>Expert Choice</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Berpikir	61
BAB III METODE PENELITIAN	64
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	64
3.2. Objek Penelitian	64
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	65
3.4. Jenis dan Sumber Data	72
3.5. Metode Penentuan Informan.....	73
3.6. Metode Pengumpulan Data	74

3.7.	Metode Analisis Data	77
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	79
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan	79
4.1.1.	Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	79
4.1.2.	Bidang Usaha.....	84
4.1.3.	Struktur Organisasi dan Job Description	90
4.1.4.	Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah di Capella Ubud Bali.....	97
4.2.	Hasil Verifikasi Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok	98
4.3.	Model Hirarki AHP Pemilihan Pemasok pada Capella Ubud	106
4.4.	Perhitungan Bobot Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok	107
4.4.1.	Rasio Konsistensi.....	108
4.4.2.	Bobot Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok.....	109
4.5.	Analisis Kriteria Pemasok	111
4.5.1.	Analisis Kriteria <i>Quality</i>	112
4.5.2.	Analisis Kriteria <i>Cost</i>	113
4.5.3.	Analisis Kriteria <i>Delivery</i>	115
4.5.4.	Analisis Kriteria <i>Technology</i>	116
4.5.5.	Analisis Kriteria <i>Financial performance</i>	117
4.5.6.	Analisis Kriteria <i>Coopertion Ability</i>	118
4.5.7.	Analisis Kriteria <i>Environmental competency</i>	119
4.6.	Perhitungan Bobot Pemasok di Capella Ubud Bali	120
4.7.	Analisis Sensitivitas Pemilihan Pemasok	123
4.7.1.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Quality</i>	123
4.7.2.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Cost</i>	124
4.7.3.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Delivery</i>	124
4.7.4.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Technology</i>	125
4.7.5.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Financial performance</i>	125
4.7.6.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Cooperation ability</i>	126
4.7.7.	Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Environmental competency</i>	127
4.8.	Implikasi Hasil Penelitian	127
4.8.1.	Implikasi Teoritis	127
4.8.2.	Implikasi Praktis	129
BAB V	PENUTUP	130
5.1.	Simpulan	130
5.2.	Saran	132
5.3.	Keterbatasan Penelitian	132
DAFTAR PUSTAKA		133
LAMPIRAN		138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaa Penerapan SCM dan GSCM	16
Tabel 2. 2 Kriteria Pemilihan Pemasok.....	24
Tabel 2. 3 Bobot Penilaian AHP	31
Tabel 2. 4 State of The Art Penelitian	44
Tabel 3. 1 Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok Capella Ubud Bali	66
Tabel 3. 2 Sumber dan Jenis Data Penelitian	73
Tabel 3. 3 Data Informan Penelitian	74
Tabel 4. 1 Data Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah Capella Ubud Bali.....	98
Tabel 4. 2 Identifikasi Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Pemasok.....	101
Tabel 4. 3 Bobot Konsistensi Informan.....	109
Tabel 4. 4 Peringkat dan Bobot Kriteria dan Sub-kriteria Pemilihan Pemasok Berbasis Lingkungan.....	109
Tabel 4. 5 Perhitungan Bobot Pemasok Capella Ubud	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Informasi Pengembalian Barang oleh <i>Kitchen</i>	5
Gambar 1. 2 Sertifikat Sertifikasi <i>EarthCheck</i> Capella	6
Gambar 2. 1 Hierarki AHP	28
Gambar 2. 2 Hierarki Langkah-Langkah AHP	30
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir Penelitian.....	62
Gambar 4. 1 Logo Capella Ubud	79
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi <i>Accounting Department</i>	90
Gambar 4. 3 Hierarki Pemilihan Pemasok Berbasis Lingkungan Capella Ubud.....	107
Gambar 4. 4 Peringkat dan Bobot Kriteria Pemasok.....	112
Gambar 4. 5 Analisis Kriteria <i>Quality</i>	113
Gambar 4. 6 Analisis Kriteria <i>Cost</i>	114
Gambar 4. 7 Analisis Kriteria <i>Delivery</i>	115
Gambar 4. 8 Analisis Kriteria <i>Technology</i>	116
Gambar 4. 9 Analisis Kriteria <i>Financial performance</i>	117
Gambar 4. 10 Analisis Kriteria <i>Cooperation ability</i>	118
Gambar 4. 11 Analisis Kriteria <i>Environmental competency</i>	120
Gambar 4. 12 Bobot Keseluruhan Pemasok	122
Gambar 4. 13 Analisis Sensitivitas Pemilihan Pemasok.....	123
Gambar 4. 14 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Quality</i>	123
Gambar 4. 15 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Cost</i>	124
Gambar 4. 16 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Delivery</i>	125
Gambar 4. 17 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Technology</i>	125
Gambar 4. 18 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Financial performance</i>	126
Gambar 4. 19 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Cooperation ability</i>	126
Gambar 4. 20 Analisis Sensitivitas Kriteria <i>Environmental competency</i>	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Bimbingan Skripsi.....	139
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Verifikasi Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok Berbasis Lingkungan.....	141
Lampiran 3 Hasil Wawancara Verifikasi Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok Berbasis Lingkungan.....	146
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Verifikasi Kriteria dan Sub-kriteria Pemasok Perbasis Lingkungan.....	148
Lampiran 5 Kuesioner Penetapan Nilai Kriteria dan Sub-kriteria.....	152
Lampiran 6 Hasil Pengisian Kuesioner Penetapan Nilai Kriteria dan Sub-kriteria	166
Lampiran 7 Kuesioner Penetapan Nilai Alternatif Pemasok Berbasis Lingkungan	169
Lampiran 8 Hasil Pengisian Kuesioner Penetapan Nilai Alternatif Pemasok Berbasis Lingkungan.....	183
Lampiran 9 Rekap Hasil Pembobotan Kriteria dan Sub-Kriteria Pemasok.....	192
Lampiran 10 Hasil Pembobotan Nilai Alternatif Pemasok	197
Lampiran 11 Dokumentasi	199
Lampiran 12 (Output) <i>Supplier</i> Selection Guidelines Brochure.....	201

JARUMAS ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK NEGARA BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran kepada pelaksanaan operasional bisnis yang ramah lingkungan saat ini semakin meningkat. Perihal lingkungan akibat aktivitas industri mulai dirasakan masyarakat. Hal ini menunjukkan seberapa penting suatu perusahaan untuk lebih memerhatikan lingkungan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Perusahaan bisa meminimalisir isu lingkungan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya termasuk pada industri pariwisata. Industri pariwisata di Indonesia saat ini menghadapi pertumbuhan yang cukup signifikan. Meningkatnya wisatawan yang datang menyebabkan meningkat juga kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu dipenuhi agar mampu tetap kompetitif. Industri pariwisata menjadi bagian yang memiliki peran cukup penting dalam membuat aktivitas bisnis yang ramah lingkungan (Kemenparekraf, 2020).

Hotel sebagai salah satu penyedia jasa dapat melakukan usaha perbaikan dalam kegiatan operasionalnya dengan lebih memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Usaha hotel merupakan usaha dalam menyediakan kamar, fasilitas minum dan makan serta fasilitas penunjang lainnya. Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh manajemen hotel mengenai keperluan tamu ialah, perlindungan, keamanan, kenyamanan dan sanitasi. Proses produksi perlu diperhatikan karena akan berpengaruh terhadap aspek kenyamanan tamu. Semua produk yang dihasilkan dari proses produksi sudah pasti berdampak terhadap

lingkungan. Selain pihak manajemen hotel mengenai permasalahan lingkungan, kini para wisatawan sudah mulai sadar terhadap lingkungan. Para wisatawan semakin selektif terhadap kondisi lingkungan dengan memilih menginap pada hotel yang ramah lingkungan (I. Astawa et al., 2021).

Pengadaan menjadi pusat aktivitas dalam operasional suatu hotel, salah satunya pengadaan yang ramah lingkungan. Pengadaan ramah lingkungan merupakan aktivitas yang tak hanya memperhatikan keuntungan dari aspek ekonomi tetapi juga aspek lingkungan. Hal ini yang dipercaya memberikan pengaruh terhadap kinerja, reputasi, dan brand hotel, khususnya pengunjung dengan sektor pasar tertentu (Sarhaye & Marendi, 2017). Pengadaan barang pada hotel perlu melewati beberapa proses, dimulai dari permintaan pembelian dari departemen yang membutuhkan melalui *Purchase Request* (PR), persetujuan *department head* terkait, pembuatan *Purchase Order* (PO) oleh *staff purchasing*, melakukan pemilihan pemasok dan pemesanan produk, serta penerimaan dan pemeriksaan barang yang dikirim pemasok oleh *staff receiving* untuk diperiksa kesesuaiannya dengan PO (Rizal & Kasmita, 2021).

Aktivitas pengadaan dan rantai pasok berkontribusi secara substansial terhadap kondisi lingkungan. Rantai pasok merupakan suatu sistem yang memuat peran serta berbagai aktivitas seperti informasi dana dan sumber daya lainnya yang saling berkaitan terhadap mobilisasi sebuah produk dan jasa dari pemasok kepada pelanggan (Putradi, 2017). Pemilihan pemasok menjadi salah satu kunci suatu perusahaan untuk dapat bertahan ditengah perubahan. Pemilihan pemasok yang tepat dapat mendorong perusahaan untuk lebih cepat beradaptasi pada perubahan

yang terjadi. Menurut Sunyoto (2018) sebuah perusahaan harus dapat mengidentifikasi pemasok yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal serta meningkatkan kinerja perusahaan untuk menghasilkan produk yang optimal. Pemilihan pemasok merupakan hal yang cukup rumit, hal ini karena tidak semua pemasok dapat memenuhi semua kriteria yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan. Pemilihan pemasok berpengaruh pada efisiensi biaya, kualitas bahan baku, kelancaran arus keuangan, ketersediaan bahan baku perusahaan terutama dalam pembelian bahan baku.

Namun, terdapat isu baru karena pemilihan alternatif pemasok menjadi kompleks akibat tuntutan konsep pemasok hijau. Kriteria penting pemilihan pemasok pada kegiatan rantai pasok biasanya mencakup harga, kualitas, fleksibilitas, pengiriman, teknologi, budaya, hubungan dengan pemasok, dan inovasi (Amin dan Zhang, 2012). Kriteria tersebut kurang sesuai dengan pemasok hijau saat ini. Maka, disusunlah konsep pemilihan pemasok yang berbasis lingkungan dengan memuat faktor lingkungan dalam pemilihan pemasok. Pemilihan pemasok konsep hijau sangat penting karena dapat meminimalisir biaya, sehingga dapat mengurangi biaya kedepannya pada kegiatan operasional perusahaan. Namun, proses pemilihan pemasok berbasis lingkungan merupakan hal yang cukup rumit. Hal ini karena terdapat beberapa faktor yang menghambat proses penilaian pemasok berbasis lingkungan. Pemilihan pemasok berbasis lingkungan memiliki ketentuan kriteria serta metode yang berbeda pada setiap perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengamatan data secara lebih dalam pada perusahaan guna menjalankan pemilihan pemasok berbasis lingkungan. Hal ini dilakukan untuk

memberikan bantuan perusahaan dalam memilih kriteria serta teknik pemilihan pemasok berbasis lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang membutuhkan kerangka kerja pemilihan pemasok berbasis lingkungan adalah Capella Ubud Bali. Capella Ubud Bali merupakan salah satu hotel bintang lima yang terletak di Ubud, Gianyar. Sebagai hotel bintang lima, Capella harus mampu mengisi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh tamunya. Capella memiliki 23 *tents (rooms)*, 3 fasilitas penyedia makanan dan minuman, serta fasilitas penunjang lainnya. Capella memperkerjakan kurang lebih 142 *staff*, 9 *daily worker* dan 42 *outsourc*e. Saat ini, Capella memiliki 3 pemasok bahan baku sayur dan buah yang potensial. Dimana dari ketiga pemasok tersebut, belum semuanya menerapkan *Green supply management* secara maksimal. Pada pengemasan dan pengiriman barang masih menggunakan media plastik yang tidak ramah lingkungan.

Capella Ubud Bali memiliki 2 kondisi yang membutuhkan adanya proses identifikasi sub-kriteria dan kriteria pemasok berbasis lingkungan yang cocok terhadap perusahaan serta menjalankan penilaian pemasok. Pertama, keadaan kinerja pemasok yang kurang maksimal. Setiap pengiriman, beberapa kali pemasok datang tidak tepat waktu. Selain itu, barang yang dikirim juga beberapa kali dalam kondisi yang kurang baik atau kurang segar. Terkadang para pemasok juga mengirimkan barang yang tidak sesuai dengan PO. Hal tersebut menyebabkan *department purchasing* mendapat complaint dari pihak *kitchen*. Hal ini membuat kinerja *department purchasing* dianggap kurang maksimal dalam menyediakan kebutuhan *kitchen*.



Gambar 1. 1 Informasi Pengembalian Barang oleh *Kitchen*

Sumber: Grup Chat WhatsApp *Purchasing Department*

Kedua, Capella menerapkan standar sertifikasi *EarthCheck* dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Capella telah mendapatkan *EarthCheck silver certified* karena telah menerapkan standar sertifikasi selama 4 tahun. Hal tersebut searah dengan salah satu visi perusahaan yaitu *Continuous Improvement* (perbaikan berkelanjutan). Capella sebagai salah satu hotel terbaik di Asia Tenggara berkomitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan dengan meminimalisir penggunaan single-use plastic sejak tahun 2023. Namun, dalam kegiatan pengadaan bahan baku masih terdapat penggunaan plastik sekali pakai oleh pemasok. Oleh karena itu, diperlukan pemasok yang dapat memenuhi kriteria perusahaan dalam menyikapi isu lingkungan.



Gambar 1. 2 Sertifikat Sertifikasi *EarthCheck* Capella
Sumber: Capella Ubud Bali

Berdasarkan kondisi Capella Ubud Bali sebelumnya, maka dibutuhkan identifikasi kriteria serta sub-kriteria pemasok yang cocok bagi perusahaan serta penilaian pemasok sebagai cara untuk menanggapi dua kepentingan Capella Ubud Bali. Pertama, pentingnya penilaian yang jelas dalam pengadaan bahan baku adalah untuk mengurangi risiko pemasok yang bermasalah baik dalam hal kualitas maupun kinerja. Kedua, kepentingan untuk menunjang penerapan *EarthCheck* dan mengikuti regulasi pemerintah yang ada. Perihal ini juga dapat digunakan sebagai metode perusahaan untuk menjauhi resiko terkena sanksi pemerintah kepada perusak lingkungan supaya operasional perusahaan tidak terhambat. Hal ini dilaksanakan agar Capella Ubud Bali dapat melaksanakan kegiatan pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pemilihan pemasok bahan baku sayur dan buah dilakukan karena bahan baku sayur dan buah merupakan *daily product* sehingga rutin memasok barang ke perusahaan. Pemasok sayur dan buah akan menghasilkan lebih banyak limbah jika masih menggunakan plastik sekali pakai. Hal ini tidak selaras dengan visi dan misi perusahaan serta sertifikasi *EarthCheck* yang diterapkan perusahaan. Oleh karena

itu, penting untuk melaksanakan pemilihan serta penilaian pemasok bahan baku sayur dan buah untuk meminimalisir ketidaksesuaian kriteria pemasok pada Capella Ubud Bali.

Dalam proses pemilihan pemasok oleh suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa faktor baik kualitatif maupun subjektif seperti biaya, kualitas, proses pengiriman, dan lainnya. Maka dari itu, diperlukan metode yang tepat dalam pemilihan pemasok sehingga pemenuhan bahan baku dapat dilakukan secara maksimal. Menurut Sunyoto (2018) suatu usaha bisnis harus dapat mengidentifikasi pemasok yang tepat, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Selain itu, perusahaan dapat berupaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta menghasilkan suatu produk yang optimal. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Abdullah (2018) bahwa pemilihan pemasok merupakan salah satu hal terpenting dalam kegiatan pembelian bagi perusahaan. Sejumlah metode yang bisa dimanfaatkan dalam penentuan pemasok, antara lain ANP (*Analytic Network Process*), AHP (*Analytical Hierarchy Process*), FAHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*), *Promethee*, *goal programming* dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*).

Studi ini memanfaatkan salah satu sistem pengambil keputusan ialah teknik *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP adalah metode untuk memecahkan masalah dan menjadi salah satu model pengambilan keputusan dengan banyak kriteria (*multiple criteria*). Metode AHP merupakan metode sederhana yang bisa memecahkan masalah dengan *multi-criteria* yang bisa

dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan penentuan pemasok. Dengan memanfaatkan metode AHP, Capella Ubud Bali dapat melakukan seleksi dan evaluasi pemasok sehingga bisa memilih kriteria dan alternatif pemasok yang sesuai.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya tentang pemilihan pemasok dengan metode AHP diantaranya yaitu penelitian oleh Mulyadin dan Saharuddin Kaseng (2023) dengan judul “Analisis Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Sayuran pada Hotel Santika di Kota Palu” yang menunjukkan bahwa Ditemukan dari studi ini bahwasanya prioritas kriteria berikut ini bisa disusun secara berurutan di Hotel Santika di Kota Palu: kualitas (0,462), daya tanggap (0,149), pengiriman (0,143), fleksibilitas (0,127) dan biaya (0,120). Lalu, urutan alternatif menurut prioritas ialah: Stan Asfaghira ialah yang paling penting dengan nilai (0,369), diikuti oleh Protani dengan nilai (0,362), dan Dapur Market sebagai yang terakhir dengan nilai (0,269). Hasil studi ini menyebutkan bahwasanya yang menjadi prioritas utama sebagai *supplier* sayuran terbaik ialah Stand Asfaghira.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Bagus Haryo Ardi Cakra dan Imam Baihaqi (2020) dengan judul “Pemilihan *Supplier* Berbasis Lingkungan: Studi Kasus pada PT. Warisan Eurindo” menunjukkan bahwa Peringkat kriteria penilaian *Green supplier* menurut pembobotan dengan teknik AHP secara berurutan ialah *cooperation ability* (0,0182), *quality* (0,263), *environmental competency* (0,150), *financial performance* (0,151), *cost* (0,081), *delivery* (0,119), dan *technology* (0,055). Keputusan Perum Perhutani menunjuk PT Warisan Eurindo

sebagai *supplier* timber berbasis lingkungan terbaik didasarkan pada hasil pembobotan dengan bobot total 0,44.

Menurut penjabaran di atas, maka bisa dijadikan kesimpulan bahwasanya dibutuhkan kerangka kerja untuk pemilihan pemasok berbasis lingkungan. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Capella Ubud Bali dalam aktivitas pengadaan bahan baku sayur dan buah. Kerangka kerja akan memuat kriteria dan sub-kriteria pemasok yang disesuaikan dengan kebutuhan Capella Ubud Bali dalam memberikan nilai pemasok. Kriteria dan sub-kriteria penentuan pemasok berbasis lingkungan diambil dari penelitian terdahulu namun dengan lokasi dan jenis perusahaan yang berbeda. Perihal ini karena terbatasnya penelitian terdahulu mengenai kriteria dan sub-kriteria pemasok berbasis lingkungan pada perusahaan atau industri perhotelan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengusung judul penelitian yaitu: **“Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Sayur dan Buah Berbasis Lingkungan Pada Capella Ubud Bali”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah identifikasi prioritas kriteria dan sub-kriteria pemasok bahan baku sayur dan buah berbasis lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan Capella Ubud Bali?

2. Bagaimanakah penilaian pemasok bahan baku sayur dan buah berbasis lingkungan pada Capella Ubud Bali dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi prioritas kriteria dan sub-kriteria pemasok berbasis lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan Capella Ubud Bali.
2. Melakukan penilaian pemasok berbasis lingkungan pada Capella Ubud Bali berdasarkan dengan kriteria dan sub-kriteria yang telah diidentifikasi.

1.4. Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1.4.1. Kontribusi Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan baru pada peneliti mengenai pemilihan pemasok.
2. Studi ini bisa merekomendasikan sudut pandang tambahan serta referensi baru bagi peneliti lain dengan topik yang serupa.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan serta pemahaman mengenai pemilihan pemasok berbasis lingkungan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) serta sebagai sarana peneliti dalam menerapkan materi yang diperoleh saat perkuliahan dengan kenyataan pada dunia industri yang sesungguhnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bisa menjadi referensi baru bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dengan isu serupa serta menambah sumber ilmu bagi Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Bentuk rekomendasi acuan dalam membantu Capella Ubud Bali dalam menjalankan penilaian dan penentuan pemasok berbasis lingkungan yang sesuai dengan keperluan perusahaan dengan memanfaatkan teknik *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di Capella Ubud Bali.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dapat memahami seluruh pembahasan pada studi ini, dibutuhkan penunjukan sistematika yang akan menjadi landasan dalam menulis skripsi. Sedangkan urutan penulisannya ialah seperti berikut ini:

A. Bagian Awal Skripsi

Di awal, terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman dengan persetujuan dari dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman dengan motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, serta singkatan dan abstraksi.

B. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab ialah dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terbagi dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini mencakup: kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran. Pada bagian ini dijabarkan teori-teori dasar yang menyangkut variabel dalam penelitian, rangkuman hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat penelitian, serta kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan cara penulis melakukan penelitian untuk memilih pemasok. Untuk menjadi teratur, bab mengenai metodologi penelitian mencakup:

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terbagi dari gambaran hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan. Pada bagian ini menjabarkan mengenai gambaran umum perusahaan misalnya: sejarah singkat, visi dan misi, logo, bidang usaha, struktur organisasi serta hasil dari analisis menggunakan metode AHP.

BAB V PENUTUP

Bagian ini mencakup ringkasan dan rekomendasi dari semua penelitian yang telah dilakukan. Hasil analisis obyektif dari penelitian memunculkan kesimpulan mengenai masalah yang diidentifikasi dan solusi yang ditemukan. Pada sisi lain, saran juga harus mengungkapkan solusi untuk menghadapi permasalahan dan kekurangan yang ada.

C. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisikan terkait daftar pustaka dan daftar lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Kriteria dan sub-kriteria yang diperlukan untuk menilai pemasok berbasis lingkungan akan bervariasi antara perusahaan. Di Capella Ubud Bali, yang bergerak di bidang perhotelan, terdapat 7 kriteria dan 30 sub-kriteria untuk pemilihan pemasok berbasis lingkungan. Kriteria tersebut meliputi kualitas, biaya, pengiriman, teknologi, kinerja keuangan, kemampuan kerjasama, dan kompetensi lingkungan.
 - Kriteria kualitas memiliki 5 sub-kriteria: tingkat kualifikasi produk, tingkat penolakan, tingkat cacat, sistem manajemen kualitas, dan jaminan produk.
 - Kriteria biaya mencakup 3 sub-kriteria: harga produk, biaya transportasi, dan diskon.
 - Kriteria pengiriman terdiri dari 4 sub-kriteria: tingkat ketepatan waktu pengiriman, tingkat pemenuhan pesanan, waktu tunggu, dan kesesuaian tanggal pengiriman.
 - Kriteria teknologi memiliki 3 sub-kriteria: tingkat teknologi peralatan, kemampuan penelitian dan pengembangan ramah lingkungan, dan teknologi produksi bersih.

- Kriteria kinerja keuangan meliputi 3 sub-kriteria: rasio cepat, tingkat pertumbuhan laba, dan stabilitas keuangan.
- Kriteria kemampuan kerjasama terdiri dari 5 sub-kriteria: fleksibilitas pembayaran, tingkat informasi, tingkat layanan, citra hijau, dan kesesuaian tujuan strategis.
- Kriteria kompetensi lingkungan memiliki 7 sub-kriteria: biaya perbaikan lingkungan, emisi, manajemen limbah, pemilihan material ramah lingkungan, konsumsi sumber daya, sistem manajemen lingkungan, dan sertifikasi lingkungan.

Adanya kriteria dan sub-kriteria ini dapat membantu perusahaan dalam menerapkan sertifikasi *EarthCheck* secara efektif dan sesuai dengan visi perusahaan, yaitu perbaikan berkelanjutan. Peringkat kriteria penilaian pemasok berbasis lingkungan berdasarkan bobot yang dihasilkan dengan metode AHP adalah sebagai berikut: kualitas (0,288), biaya (0,211), pengiriman (0,146), kemampuan kerjasama (0,130), kinerja keuangan (0,096), kompetensi lingkungan (0,092), dan teknologi (0,037).

2. Hasil dari penilaian dan pembobotan pemilihan pemasok diputuskan bahwa UD Saridana dipilih sebagai pemasok bahan baku sayur dan buah yang diprioritaskan dan paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan memperoleh bobot sebesar 0,369. Pada hasil analisis sensitivitas yang dilakukan untuk melihat pengaruh perubahan bobot kriteria dalam pemilihan pemasok menunjukkan bahwa peringkat pemasok tetap sama, dimana Bali Coop Ubud berada pada peringkat pertama sedangkan UD

Saridana dan UD Saudara berada pada peringkat kedua dan ketiga secara berurutan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diterapkan oleh Capella Ubud Bali serta untuk penelitian serupa selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Kriteria dan sub-kriteria beserta nilai bobotnya dapat menjadi landasan untuk menilai pemasok serta evaluasi kinerja pemasok yang dapat diperbaharui atau disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
2. Melakukan edukasi serta komunikasi mengenai kriteria dan sub-kriteria yang menjadi prioritas dalam melakukan pemilihan pemasok.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh data baik wawancara maupun pengisian kuesioner. Hal ini karena kondisi setiap informan belum tentu pada kondisi yang ideal serta dapat berbeda antara para informan, sehingga data dari hasil wawancara serta kuesione belum tentu bersifat ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliansyah, T. (2018). Analisis Akurasi Pengambilan Keputusan Menggunakan Fuzzy AHP. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 1-10.
- Aslam, M. M. H., Waseem, M., & Khurram, M. (2019). Impact of *Green supply chain management* practices on corporate image: Mediating role of *Green communications*. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 13(3), 581-598.
- Astawa, I. K., Budarma, I. K., Widhari, C. I. S., & Mudana, I. G. (2021, April). *Green Supply Chain for Better Future Hotel Business*. In *International Conference on Applied Science and Technology on Social Science (ICAST-SS 2020)* (pp. 6-10). Atlantis Press.
- Cakra, B. H. A., & Baihaqi, I. (2020). Pemilihan *Supplier* Berbasis Lingkungan: Studi Kasus pada PT. Warisan Eurindo. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), F78-F85.
- Chamid, A. A., Surarso, B., & Farikhin, F. (2015). Implementasi metode AHP dan Promethee untuk pemilihan *supplier*. *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 5(2), 128-136.
- Cocacola Company. Print). www.Strategicjournals.com, 4(3), 85–102.
- Ervil, R., & Rahman, F. (2020). Analisis Pemilihan *Supplier* dengan menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (Studi Kasus PT. Gunung Naga Mas). *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknologi Industri*, 19(2), 79-85.

- Furqon, C. (2014). Analisis manajemen dan kinerja rantai pasokan agribisnis buah stroberi di Kabupaten Bandung. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 3(2), 109.
- Handayani, F. S., Setiono, S., & Basyir, R. A. Penerapan Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* Dalam Pemilihan *Green Supplier*. *Matriks Teknik Sipil*, 11(1), 41-47.
- Hasiani, F. M. U., Haryanti, T., Rinawati, R., & Kurniawati, L. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* Produk Ritel dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*. *Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 152-162.
- <http://www.strategicjournals.com/index.php/journal/article/viewFile/494/521>
- Huda, S., Pusporini, P., & Dahda, S. S. (2020). Pengaplikasian Metode Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP) Pada Penentuan Pemilihan *Supplier* Benang (Studi Kasus di CV. Sarung Indah Sejahterah). *JUSTI (Jurnal Sistem dan Teknik Industri)*, 1(1), 11-20.
- Kurniawati, D., Yuliando, H., & Widodo, K. H. (2013). Kriteria Pemilihan Pemasok Menggunakan *Analytical Network Process*. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Teknik Industri*, 15(1), 25-32.
- Lutfiani, N., Oganda, F. P., Lukita, C., Aini, Q., & Rahardja, U. (2020). Desain dan metodologi teknologi blockchain untuk monitoring manajemen rantai pasokan makanan yang terdesentralisasi. *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar*, 5(1), 18-25.

- Martina, E., & Kurniawan, B. (2020). Peranan *Purchasing* Dalam Menunjang Operasional *Kitchen* Di Angsana Hotel Bintan. *Jurnal Daya Saing*, 6(1), 30-37.
- Muhammad, J., Rahmasari, D., Vicky, J., Maulidiyah, W. A., Sutopo, W., & Yuniaristanto, Y. (2020). Pemilihan *Supplier* Biji Plastik dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(2), 99-106.
- Mulyadin, M., & Kaseng, S. (2023). Analisis Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Sayuran Pada Hotel Santika Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 9(2), 147-156.
- Priyati, P., Suharjito, S., & Tanuwijaya, E. (2022). Analisis Pemilihan Pemasok Hijau Komoditi Kaolin Dengan Menggunakan Integrasi Metode BWM-PROMETHEE Pada PT. XYZ. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 425-428.
- Pujawan, I. N. (2005). The Effect of Different Payment Terms on Order Variability in a Supply Chain. In *Successful Strategies in Supply chain management* (pp. 90-108). IGI Global.
- Purnomo, I. (2021). Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Sebagai Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Bahan Baku Restaurant Di PT SIPS. *SIJIE Scientific Journal of Industrial Engineering*, 2(1), 51-55.

- Ramadhani, N., Herlina, S. F., & Aisyah, S. (2022). Kinerja Manajemen Rantai Pasok Keripik Lokan Pada Industri Kecil di Aceh Singkil. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4), 582-591.
- Rizal, G. I., & Kasmita, K. (2021). Analisis Pengadaan Barang Kebutuhan Food and Beverage *Department* Oleh *Purchasing* di Pangeran Beach Hotel Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 2(2), 135-142.
- Sarhaye, S. A., & Marendi, P. N. (2017). Role of *Green Procurement* on
- Sengkey, C. J., Kindangen, P., & Pondaag, J. J. (2020). Analisis saluran distribusi dalam rantai pasok ikan mentah segar pada organisasi “kembang laut” di Pulau Nain Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Sudipa, I. G. I., Hardiatama, I. K., Yanti, C. P., & Wiguna, I. K. A. G. (2022). Analisis Sensitivitas Metode AHP Dan TOPSIS Dalam Pemilihan Objek Wisata di Kabupaten Karangasem. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 3(4), 493-501.
- Sudipa, I. G. I., Hardiatama, I. K., Yanti, C. P., & Wiguna, I. K. A. G. (2022). Analisis Sensitivitas Metode AHP Dan TOPSIS Dalam Pemilihan Objek Wisata di Kabupaten Karangasem. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 3(4), 493-501.
- Sunyoto, C. (2018). Implementasi Pemilihan *Supplier* Obat Pada Apotek Harmonis Dengan Metode Ahp Di Surabaya. *CALYPTRA*, 7(1), 1617-1626.
- Tua, D. W. M., & Mardhiyah, A. (2022). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan bagian keperawatan rumah

sakit umum daerah padangsidempuan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 2(3), 121-127.

Wardhana, D. A. K., & Prastawa, H. (2018). Analisis pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (studi kasus: UMKM Diana Bakery). *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).

Wicaksono, M., Fathimahhayati, L. D., & Sukmono, Y. (2020). Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan *Supplier* Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). *Jurnal Tekno*, 17(2), 1-17.

Wisnugroho, A. D. H. (2023). Pemilihan Pemasok Nata De Coco Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Studi Kasus Umkm Es Buah Prasmanan Arumi) Berau, Kalimantan Timur. *Jurnal Inkofar*, 7(2).

Wulandari, N. (2014). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier* di PT. Alfindo Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 1.